

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam dengan cara terjun langsung ke lapangan sehingga data yang muncul dapat dikumpulkan secara langsung kemudian dianalisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar di kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru.

Menurut Saifuddin Azwar, “penelitian dengan pendekatan kuantitatif menentukan analisisnya pada data numerik yang diolah dengan metode statistika”.³² Sehingga data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang berupa bilangan/angka dan dianalisis secara statistika. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penemuan- penemuan yang didapat berupa angka-angka yang diperoleh menggunakan prosedur statistik atau cara lain dari kualifikasi (pengukuran).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

³²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajaran, 2005), h. 5.

Desain penelitian *kuasi eksperimen non-equivalen control group*, dilakukannya pretest dan posttest terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Desain dapat digambarkan pada tabel 3.1 berikut:

Gambar 3.1 Desain Penelitian Eksperimen

$\square_1$	X	$\square_2$
Kelas Eksperimen : O _____ X _____ O		
Kelas Kontrol : O _____ O		

Keterangan :

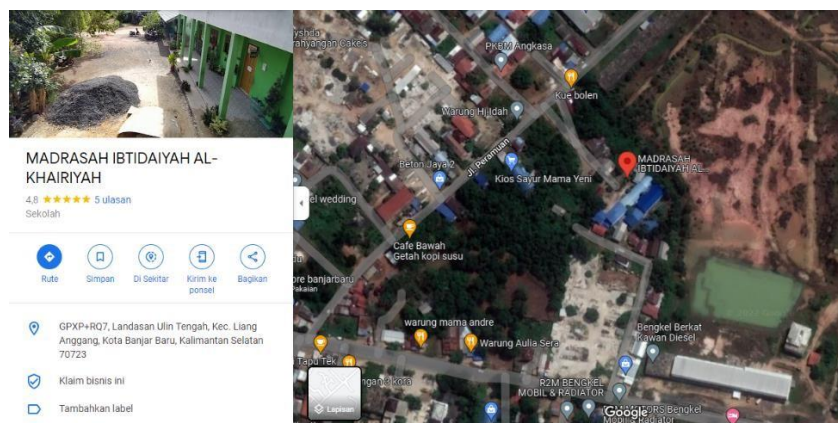
$\square_1$ = Pretest

$\square_2$ = Posttest

X = Ada pengaruh dalam menggunakan media gambar.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di MI Al-Khairiyah Banjarbaru yang terletak di jalan peramuan Landasan Ulin Tengah, Kecamatan Liang Anggang Kota Banjarbaru. Adapun titik lokasi dalam *googlemaps* Sebagai berikut:



D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sugiyono menyatakan, bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti, kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru yang sebanyak 2 kelas yang berjumlah 60 siswa, yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas IV A dan IV B. Adapun masing-masing kelas yang dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Pr	Lk	Jumlah Siswa
1	IV A	13	17	30
2	IV B	12	18	30
Jumlah				60

2. Sampel

Sugiyono mendefinisikan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh, dimana semua anggota populasi merupakan sampel penelitian. Sehingga Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru yang berjumlah 60 orang.

³³Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 72.

³⁴Ibid., h. 118.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan efektivitas pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar di kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru. Diambil dari data hasil belajar siswa yaitu meliputi hasil pretest dan hasil posttest.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data tentang latar belakang lokasi penelitian sejarah singkat berdirinya MI Al Khairiyah Banjarbaru, Visi Misi dan Tujuan MI Al Khairiyah Banjarbaru, Data siswa, guru dan staf tata usaha MI Al Khairiyah Banjarbaru, Sarana dan Prasarana sekolah serta Jadwal Belajar.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data diatas diperlukan sumber data berikut:

- a. Responden, yaitu siswa kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, guru bahasa Banjar yang mengajar dikelas IV, dan staf tata usaha MI Al Khairiyah Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik dari guru maupun tata usaha.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, observasi dokumentasi dan wawancara, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Tes

Pengumpulan data melalui teknik tes dilakukan dengan memberikan instrument tes yang terdiri seperangkat pertanyaan/soal untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa terutama pada aspek kognitif. Pengumpulan data melalui teknik tes dapat dilakukan sebelum atau sesudah perlakuan, bahkan dapat dilakukan saat studi pendahuluan sebelum penelitian dimulai.³⁵ Penelitian ini menggunakan tes prestasi atau *achievement test*, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.³⁶ Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda dan isian. Tes tersebut berupa pretest yang diberikan kepada siswa sebelum melakukan perlakuan dan post test sesudah perlakuan dengan tujuan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pembelajaran Bahasa Banjar.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³⁷ Observasi bisa juga diartikan sebagai teknik

³⁵Sogiyono, "*Metodologi Penelitian*" ..., h. 232.

³⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 43.

³⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja

pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data penunjang tentang deskripsi lokasi, sarana dan prasarana, visi misi, jadwal belajar, data siswa, guru, dan staf tata usaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada.³⁸ Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen dengan mencari data yang berupa buku, dokumen, surat-surat atau yang lainnya. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Banjar menggunakan media gambar.

4. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.³⁹ Wawancara yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data, maka dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut:

Rosdakarya, 2010), h. 220.

³⁸Yatim Rianto, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: SLC, 1996), h. 83.

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata,” *Metode Penelitian*” ..., h. 220.

Tabel 3.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok, meliputi: a. Data hasil belajar siswa (pretest) sebelum diberikan materi cerita rakyat Diang Ingsun Lawan Raden Panganten dan Legenda Gunung Batu Hapu b. Data hasil belajar siswa (post test) sesudah diberikan materi cerita rakyat Diang Ingsun Lawan Raden Panganten dan Legenda Gunung Batu Hapu	Siswa	Tes
2	Data Penujang a. Sejarah singkat berdirinya MI Al Khairiyah Banjarbaru b. Visi Misi dan Tujuan sekolah	Kepala Sekolah dan Staf TU	Dokumentasi dan Wawancara
	c. Sarana dan Prasarana d. Jadwal Belajar	Staf TU dan Guru	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

G. Desain Pengukuran

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

a. Instrumen Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini berupa soal berbentuk pilihan ganda dan soal isian yang disusun berdasarkan indikator pembelajaran bahasa banjar untuk mengukur hasil belajar siswa kelas IV MI Al Khairiyah Banjarbaru sebelum dan

sesudah proses pembelajaran menggunakan media gambar. Adapun soal tes tersebut berjumlah 18 soal pilihan ganda dan 7 soal isian dengan mengacu pada indikator pembelajaran bahasa banjar sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Indikator Pembelajaran Bahasa Banjar

No	Indikator
1	Siswa mampu menjawab pertanyaan terkait cerita rakyat yang diketahui
2	Siswa mampu menuliskan sinonim atau antonim dari kosa kata bahasa banjar berdasarkan cerita rakyat yang diketahui.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen

Indikator	No Soal	Jumlah Soal	
		Pilihan Ganda	Isian
Indikator 1	1 – 18	18	
Indikator 2	19 – 25		7

b. Pedoman Penskoran

Adapun pedoman penskoran instrumen tes pilihan ganda dan isian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 5 Pedoman Penskoran

Jenis Soal	Jumlah Soal	Skor	
		Benar	Salah
Pilihan Ganda	18	1	0
Isian	7	1	0
Skor Maksimal		20	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan terlebih dahulu diuji cobakan sebagai alat ukur untuk mengambil data penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan aplikasi SPSS versi 22.

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 20 orang siswa kelas V MI Al

Khairiyah Banjarbaru.

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada instrumen yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan.

Pengujian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan angka kasar.

Rumus korelasi *Product Moment* yaitu:

$$r_{pq} = \frac{\sum pq - (\sum p)(\sum q)}{\sqrt{(\sum p^2 - (\sum p)^2)(\sum q^2 - (\sum q)^2)}}$$

Keterangan:

r_{pq} = Koefisien korelasi *Product Moment*

N = Jumlah siswa

X = Skor item soal

Y = Skor total siswa.

Hasil perhitungan r_{pq} dibandingkan dengan tabel kritis r *Product Moment*, dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika $r_{pq} \geq r_{tabel}$ maka data tersebut valid. Jika

$r_{pq} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.⁴⁰

Hasil pengujian validitas instrumen soal *pretest* menunjukkan bahwa dari 25 soal pertanyaan, terdapat 5 soal dalam kriteria tidak valid dan 20 soal valid. Peneliti melakukan drop out terhadap 5 soal yang tidak valid, sehingga instrumen soal yang digunakan dalam penelitian ini hanya berjumlah 20 soal yaitu 16 soal

⁴⁰Ali Hamzah, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 222.

pilihan ganda dan 4 isian. Hasil pengujian validitas instrumen soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Butir Soal	r Hitung	r Tabel ($\alpha = 20$, $\alpha = 5\%$)	Kreteria
Soal Pilihan Ganda			
X1	0,516	0,444	Valid
X2	0,509		Valid
X3	0,513		Valid
X4	0,477		Valid
X5	0,527		Valid
X6	0,598		Valid
X7	0,537		Valid
X8	0,584		Valid
X9	0,663		Valid
X10	0,554		Valid
X11	0,537		Valid
X12	0,474		Valid
X13	0,610		Valid
X14	0,557		Valid
X15(*)	0,326		Tidak Valid
X16	0,679		Valid
X17(*)	0,358		Tidak Valid
X18	0,656		Valid
Soal Isian			
X19	0,579	0,444	Valid
X20(*)	0,246		Tidak Valid
X21	0,541		Valid
X22	0,547		Valid
X23(*)	0,188		Tidak Valid
X24	0,474		Valid
X25(*)	0,291		Tidak Valid

(*) Instrumen yang didropout.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kekonsistenan instrumen apabila diberikan pada subjek yang sama meskipun oleh orang, waktu dan tempat yang berbeda maka akan memeberikan hasil yang relative sama. Reliabilitas instrumen pada

penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria menurut Guilford dalam table berikut ini:⁴¹

Tabel 3.7 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Kriteria	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/Sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/Cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/Buruk
$r < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/Sangat buruk

Untuk menentukan reliabilitas instrumen, digunakan rumus *alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{r}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum r_i^2}{n} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum r_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir soal

r_i^2 = Varians total

n = Jumlah butir soal

Rumus varians total yang digunakan adalah:

$$r_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus varians total yang digunakan adalah:

$$r_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

⁴¹Kurunia Eka Lestari & Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2017), h. 206.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Nilai <i>Alfa Cronbach</i>	Kreteria
Instrumen Soal	0,875	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal dikatakan reliabel dengan kreteria tinggi dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

H. Teknik Pengolahan Data Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Tabulasi

Peneliti menyusun data dalam bentuk tabel sehingga data yang diperoleh akan tampak ringkas dan tersusun dalam tabel yang baik agar lebih mudah di pahami. Pada langkah ini, mentabulasikan data yang diperoleh telah diberikan skor kedalam bentuk tabel kemudian diketahui hasil perhitungannya.

b. Presentase

Data yang didapat melalui penyebaran lembar tes terhadap siswa diolah dengan cara statistik melalui tabel distribusi frekuensi relatif.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data yaitu memberi arti terhadap data yang terdapat pada tabel untuk dapat melihat kejelasan data yang ada didalamnya. Untuk memperoleh interpretasi dan presentase dari hasil lembar Tes yang di peroleh, maka digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 3.9 Kategori Interpretasi Efektivitas

No	Kategori	Interval
1	Sangat Efektif	80 - < 100%
2	Efektif	70 - < 80%
3	Cukup Efektif	60 - < 70%
4	Kurang Efektif	40 - < 60%
5	Tidak Efektif	0 – < 40%

Untuk menentukan presentase, digunakan perhitungan sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan nilai (NH), nilai ini dapat diketahui dengan menjumlahkan item pernyataan dengan skor tertinggi.
2. Menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan nilai rata-rata yang sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun caranya sebagai berikut:

$$Mx = \frac{\sum \square \square}{\square}$$

Keterangan:

Mx = Mean / nilai rata-rata

$\sum f x$ = Jumlah skor pada tiap indicator

N = Jumlah responden

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang dilakukan peneliti menganalisis atau mengolah data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian. Data yang diperoleh terdiri dari nilai kognitif hasil belajar Bahasa Banjar. Data nilai kognitif hasil belajar Bahasa Banjar berupa nilai tes akhir. Karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Dalam hal ini, data hasil penelitian akan dideskripsikan dengan teknik presentase. Teknik ini

digunakan untuk menentukan seberapa besar hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Banjar. Rumus yang digunakan:⁴²

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Siswa

f= Frekuensi siswa yang sedang dicari

N = Jumlah siswa

Menurut Sudjana, untuk mengetahui rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa dapat menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai Rata-rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah Seluruh Data

N = Banyaknya Data⁴³

Analisis selanjutnya, yaitu menentukan nilai akhir yang kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria hasil belajar menurut Arikunto. Adapun rumus dan kriteria tersebut sebagai berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

⁴²Anas Sodikono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 40.

⁴³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), Ed. Ke-6, h. 67.

Keterangan :

N = Nilai Akhir⁴⁴

Tabel 3.10 Kreteria Hasil Belajar

Nilai	Kreteria
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

a. Statistik Deskriptif

1) Rata-Rata

Rata-rata (*Mean*) digunakan untuk menentukan kualifikasi hasil belajar yang capai oleh siswa. Adapun rumus rata-rata (*Mean*) sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*Mean*)

$\sum x_i f_i$ = Jumlah dari hasil kali antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$ = jumlah data/sampel⁴⁵

2) Standar Deviasi

Standar Deviasi atau simpangan baku dapat digunakan dalam perhitungan nilai z pada uji normalitas. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet. Ke-13, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h.44.

⁴⁵ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 54.

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}}$$

Keterangan :

s = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = Data ke-i, $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*Mean*)

n = Banyak data⁴⁶

3) Varians

Menurut Sugiyono, varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai terhadap rata-rata kelompok. Varians dalam penelitian ini digunakan dalam perhitungan uji homogenitas. Adapun rumus varians sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{(n - 1)}$$

Keterangan :

s^2 = Varians sampel

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi data ke-i, dimana $i = 1, 2, 3, \dots$

x_i = Data ke-i, $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*Mean*)

n = Jumlah sampel⁴⁷

b. Uji Normalitas

⁴⁶*Ibid.*, h. 56.

⁴⁷*Ibid.*, h. 57.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Populasi yang berdistribusi normal merupakan prasyarat dari uji hipotesis. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(\chi^2 - \chi^2)^2}{\chi^2}$$

Jika hasil $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan data tersebut normal, sebaliknya jika hasil $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan data tersebut tidak normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian ini juga menggunakan bantuan program SPSS 22 dengan taraf *p-value* 5%. Adapun langkah-langkah dan kriteria uji sebagai berikut:

Analyze > Descriptive Statistic > Explore.

Tabel 3.11 Kriteria Uji Normalitas

$\chi^2 - \chi^2_{tabel}$	Kriteria
$\chi^2 - \chi^2_{tabel} \geq 0,05$	Normal
$\chi^2 - \chi^2_{tabel} < 0,05$	Tidak Normal

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji *independent sampel t-test*. dengan taraf signifikansi 0,05 atau $\alpha = 5\%$, dan *p-value Sig (2-tailed)* dengan bantuan aplikasi SPSS 22, serta menganalisis secara deskriptif nilai rata-rata *N-gain* untuk melihat seberapa besar efektifitasnya. Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Hipotesis Penelitian

$\square_0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.

$\square_1$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran bahasa banjar menggunakan media gambar dan tidak menggunakan media gambar siswa kelas IV MI Al-Khairiyah Banjarbaru.

Adapun kaidah keputusan uji *Independent sampel t test* sebagai berikut:

- Jika $\alpha = 0,05 \leq \square\square\square (2\square\square\square\square\square)$, maka $\square_0$ diterima dan $\square_1$ ditolak.
- Jika $\alpha = 0,05 > \square\square\square (2\square\square\square\square\square)$, maka $\square_0$ ditolak dan $\square_1$ diterima.

Kemudian untuk melihat seberapa efektif penggunaan media gambar pada pembelajaran bahasa banjar dapat dilihat dari hasil analisis nilai rata-rata *N-Gain*.

Adapun rumus dan kategori hasil pengujian *N-Gain* sebagai berikut:

Tabel 3.12 Interpretasi Nilai *N-Gain*

<i>N-Gain</i>	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.

- c. Mengkonsultasikan desain proposal penelitian kepada dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
- 1. Mengadakan seminar proposal.
 - 2. Memperbaiki proposal berdasarkan saran pembimbing skripsi.
 - 3. Memohon surat riset untuk melaksanakan penelitian.
 - 4. Menyiapkan pedoman observasi, angket dan dokumenter.
3. Tahap Pelaksanaan
- 1. Melakukan riset.
 - 2. Melaksanakan tes awal pada kelas yang diteliti.
 - 3. Melakukan tindakan(treatment) pada kelas eksperimen
 - 4. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
 - 5. Melakukan analisis data.
 - 6. Menyimpulkan hasil penelitian.
4. Tahap Akhir
- 1. Menyusun data dalam bentuk laporan.
 - 2. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - 3. Naskah yang sudah dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing diperbanyak untuk dibawa kesidang munaqasyah skripsi untuk dipertahankan dan dipertanggungjawabkan.